

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman nanas merupakan tanaman yang dapat dijumpai hampir di seluruh Indonesia karena nanas dapat tumbuh dengan baik di negara ini. Selain rasanya yang enak buah yang dihasilkan dari tanaman ini juga merupakan sumber oksidan alami yang membantu meningkatkan kekebalan tubuh terhadap infeksi penyakit dan meningkatkan konsentrasi leukosit (Sanggih dkk, 2019).

Industri pembudidayaan buah nanas terus dikembangkan di Indonesia. Nanas dapat tumbuh dengan baik di daerah yang memiliki curah hujan tinggi tetapi tidak tahan hidup pada lahan yang tergenang cukup lama (Samadi, 2014). Nanas sangat mudah didapat dan jumlahnya melimpah karena masa panennya tidak mengenal musim, namun memiliki sifat mudah rusak dan cepat mengalami kebusukan (Kartika dan Nisa, 2015). Oleh karena itu yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan mengolah nanas menjadi suatu produk olahan. Nanas dapat diolah menjadi berbagai macam makanan dan minuman, seperti selai, sirup, dan buah dalam kalengan. Namun biasanya produk olahan yang sering diproduksi dalam skala produksi rumahan hanya olahan selai nanas karena proses pembuatannya tidak rumit dan peminat selai nanas juga terbilang cukup banyak.

Selai nanas sendiri merupakan produk makanan berbahan dasar sari buah nanas yang sudah dihaluskan, ditambah gula dan dimasak sampai mengental. Selai tidak dimakan begitu saja, melainkan untuk dioleskan di atas roti tawar, sebagai isi roti manis dan juga bisa sebagai isian kue seperti nastar. Selai nanas sebagai salah satu produk pakan yang digemari dan memiliki banyak manfaat jika ditinjau dari kemudahan bahan baku yang didapat dan kemudahan dalam mengelolanya mempunyai prospek cerah untuk dikembangkan di desa Karanggeger Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo. Prospek untuk mengembangkan produksi selai nanas di desa karanggeger dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar karena meski hanya termasuk industri kecil namun secara tidak langsung dapat membuka kesempatan untuk mengembangkannya

menjadi lebih besar dan akan membuka lapangan pekerjaan bagi pengangguran yang ada di Desa Karanggeger.

Usaha selai nanas didirikan untuk memperoleh keuntungan dan menciptakan peluang usaha baru. Oleh karena itu untuk mengetahui apakah usaha ini mempunyai peluang yang bagus untuk ke depannya, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak untuk diusahakan berdasarkan *Break Event Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), dan analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diperoleh rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pembuatan selai nanas di Desa Karanggeger Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha selai nanas di Desa Karanggeger Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo?
3. Bagaimana pemasaran selai nanas?

1.3 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan tugas akhir tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Untuk melakukan pembuatan selai nanas di Desa Karanggeger Kecamatan pajajaran Kabupaten Probolinggo.
2. Untuk menganalisis kelayakan usaha selai nanas di Desa Karanggeger Kecamatan Pajajaran kabupaten Probolinggo.
3. Untuk memasarkan selai nanas.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai ide usaha bagi masyarakat untuk menambah pendapatan masyarakat setempat dan mengurangi angka pengangguran.
2. Dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, dan memberikan wawasan kepada pembaca meraih peluang dan berwirausaha dibidang produksi.
3. Dapat dijadikan referensi atau acuan dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa ditahun berikutnya.